

Analisis strategi penerimaan siswa baru di madrasah ibtidaiyah muhammadiyah Cekel Gondangrejo Karanganyar

Alfian Eko Rochmawan^{a,1,*}, Nur Hidayah^{a,2}, Alfina Rona Aprilia^{a,3}

*^a Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta

¹ alfianecko@gmail.com, ² nurhidayahsyafii@gmail.com, ³ finrona11@gmail.com

Received:

Revised:

Accepted:

KATAKUNCI

Penerimaan siswa baru
Strategi penerimaan
Kualitas pendidikan
Manajemen kelas

KEYWORDS

New student admissions
Admission strategies
Educational quality
Classroom management

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi dan dampak penerimaan siswa baru di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Cekel selama tiga tahun terakhir. Menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini melibatkan studi kasus dengan wawancara mendalam terhadap orang tua, guru, dan staf madrasah. Analisis dokumen dan observasi partisipatif juga digunakan untuk memahami dinamika penerimaan siswa dan dampaknya terhadap manajemen kelas serta kualitas pendidikan. Hasilnya menunjukkan adanya adaptabilitas madrasah terhadap fluktuasi penerimaan siswa, dengan strategi yang efektif dalam menjaga keseimbangan dan kualitas pembelajaran. Dengan demikian, penelitian ini memberikan gambaran holistik tentang strategi penerimaan siswa baru dan dampaknya terhadap pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Cekel.

Analysis of the new student admission strategy at Muhammadiyah Cekel elementary school

This research aims to analyze the strategies and impacts of new student admissions at Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Cekel over the past three years. Utilizing a qualitative approach, the study involves a case study with in-depth interviews of parents, teachers, and school staff. Document analysis and participatory observation are also employed to understand the dynamics of student admissions and their impact on classroom management and educational quality. The results indicate the adaptability of the madrasah to fluctuations in student admissions, with effective strategies in maintaining balance and ensuring the quality of learning. Thus, this research provides a holistic overview of new student admission strategies and their impacts on education at Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Cekel.

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Pendahuluan

Pada era pendidikan yang dinamis dan berubah dengan cepat, tantangan dalam mencapai target penerimaan siswa baru menjadi perhatian utama. (Rosyada, 2017) Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Cekel, yang terletak di Kecamatan Gondangrejo, memiliki misi kritis untuk tidak hanya menarik siswa baru tetapi juga memastikan pencapaian target yang optimal. Dalam konteks ini, analisis strategis menjadi kunci untuk memahami dan meningkatkan proses penerimaan siswa baru di Madrasah tersebut, khususnya dalam Tahun Pelajaran 2023/2024.

Dalam merencanakan strategi pencapaian target siswa baru di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Cekel, Kecamatan Gondangrejo pada Tahun Pelajaran 2023/2024, perlu diperhatikan peran integral orang tua dan wali siswa dalam proses ini. Mereka bukan hanya menjadi pemangku keputusan, tetapi juga mitra aktif dalam membentuk pengalaman pendidikan anak-anak mereka. Menurut (Saihu, 2020) keterlibatan orang tua dan wali siswa menciptakan dinamika khusus yang dapat mempengaruhi arah dan kesuksesan strategi penerimaan siswa baru di madrasah.

Mengetahui bahwa pandangan, harapan, dan pertimbangan orang tua dapat berdampak pada keputusan pendaftaran siswa baru, madrasah perlu memahami dinamika ini secara mendalam. Oleh karena itu, memahami dan merespons perspektif orang tua atau wali siswa terhadap pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Cekel akan menjadi faktor kritis dalam mengembangkan strategi yang sesuai dan efektif. Dengan demikian, melibatkan mereka dalam proses analisis strategis tidak hanya mendukung pencapaian target penerimaan siswa baru tetapi juga memperkuat hubungan antara madrasah, siswa, dan orang tua.

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Cekel di Desa Karangturi, Kecamatan Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar, menghadapi tantangan terkait stigmatisasi negatif dan antusiasme rendah dalam penerimaan siswa baru. Menurut (Rahmat, 2021) persepsi buruk tentang kualitas pendidikan madrasah menciptakan ketidakpercayaan di kalangan orang tua, mempengaruhi keputusan mereka untuk mendaftarkan anak-anak di madrasah tersebut. Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan komunikasi efektif dengan orang tua, menyampaikan informasi yang jelas dan transparan tentang kualitas pendidikan. Selain itu, strategi penerimaan siswa perlu menonjolkan program-program unggulan dan inovasi dalam kurikulum. (Fradito, 2016) Dengan melibatkan orang tua secara aktif dan menerapkan strategi yang terarah, Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Cekel dapat mengatasi tantangan ini dan meningkatkan penerimaan siswa baru.

Penelitian ini membawa kebaruan dengan fokus pada Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Cekel, Kecamatan Gondangrejo, yang memberikan pandangan kontekstual terhadap tantangan penerimaan siswa baru. Keunikan juga terletak pada penekanan pada peran kunci orang tua atau wali siswa dalam pengambilan keputusan pendidikan, memperdalam pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi minat dan partisipasi mereka. Selain itu, juga adanya inklusi pandangan terkait dampak pandemi dan pembelajaran daring pada penerimaan siswa baru, memberikan wawasan baru terhadap perubahan pola pembelajaran dan pengaruhnya terhadap keputusan orang tua.

Landasan teori utama penelitian ini melibatkan dua dimensi kunci: teori keterlibatan orang tua dalam pendidikan dan teori penerimaan siswa di madrasah. Menurut (Kusumawardani, 2023) teori keterlibatan orang tua, khususnya model Epstein tentang enam jenis keterlibatan, memberikan pemahaman mendalam tentang peran orang tua dalam proses pendidikan anak-anak. Di sisi lain, teori penerimaan siswa di madrasah membahas persepsi masyarakat terhadap kualitas pendidikan madrasah, faktor-faktor yang memengaruhi minat orang tua, dan strategi penerimaan siswa baru. Integrasi kedua dimensi ini memungkinkan penelitian untuk merinci bagaimana keterlibatan orang tua memengaruhi penerimaan siswa baru di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muhammadiyah Cekel. Keseluruhan, landasan teori ini memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman praktis dan konseptual terkait tantangan penerimaan siswa baru di konteks madrasah.

Peneliti mengidentifikasi dua masalah utama berdasarkan pemasalahan di atas. *Pertama*, bagaimana strategi mencapai target jumlah siswa di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Cekel pada Tahun Pelajaran 2023/2024? *Kedua*, bagaimana dampak strategi mencapai target jumlah siswa terhadap kualitas pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Cekel pada Tahun Pelajaran 2023/2024?

Metode

Penelitian ini mengungkap pendekatan kualitatif (Sugiyono, 2013) melalui studi kasus pada Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Cekel. Untuk memperoleh wawasan yang mendalam, wawancara mendalam akan dilakukan dengan orang tua atau wali siswa, staf pengajar, dan pihak terkait madrasah. (Anam et al., 2023) Melalui interaksi ini, diharapkan penelitian dapat merefleksikan dinamika sebenarnya terkait penerimaan siswa baru. Sementara itu, analisis dokumen terhadap dokumen resmi madrasah dan kebijakan penerimaan siswa akan memberikan pemahaman kontekstual yang lebih luas. Observasi partisipatif akan memungkinkan peneliti merasakan atmosfer dan interaksi sehari-hari antara staf, siswa, dan orang tua, memberikan dimensi pengalaman yang tak tergantikan. (Maidiana, 2021)

Data kualitatif yang terkumpul akan ditelaah menggunakan pendekatan analisis tematik, mengungkapkan pola, tema, dan hubungan yang muncul dari hasil wawancara, analisis dokumen, dan observasi partisipatif. (Achjar et al., 2023) Melalui kombinasi metode ini, penelitian bertujuan memberikan gambaran yang holistik dan kontekstual tentang strategi penerimaan siswa baru di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Cekel. Selain itu, penelitian akan memfokuskan pemahaman terhadap dampak stigma dan bagaimana upaya madrasah dapat meningkatkan efektivitas proses penerimaan siswa baru.

Hasil dan Pembahasan

1. Sejarah Singkat Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Cekel

Madrasah Ibtidaiyah (MI) Muhammadiyah Cekel, yang berlokasi di Desa Karangturi Kecamatan Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah, memiliki sejarah yang kaya dan mencerminkan dedikasi Muhammadiyah dalam menyediakan pendidikan berbasis nilai-nilai Islam. Didirikan sebagai bagian dari jaringan pendidikan Muhammadiyah, MI Muhammadiyah Cekel memiliki peran vital dalam membentuk karakter dan pengetahuan siswa sejak pendiriannya.

Pendirian MI Muhammadiyah Cekel didasarkan pada prinsip-prinsip pendidikan Muhammadiyah, yang menekankan pada penggabungan ilmu pengetahuan umum dengan nilai-nilai agama Islam. (Hamami, 2016) Dalam kurun waktu tertentu, madrasah ini telah berkembang menjadi lembaga pendidikan yang diakui di wilayahnya, menarik minat orang tua yang menginginkan pendidikan holistik untuk anak-anak mereka.

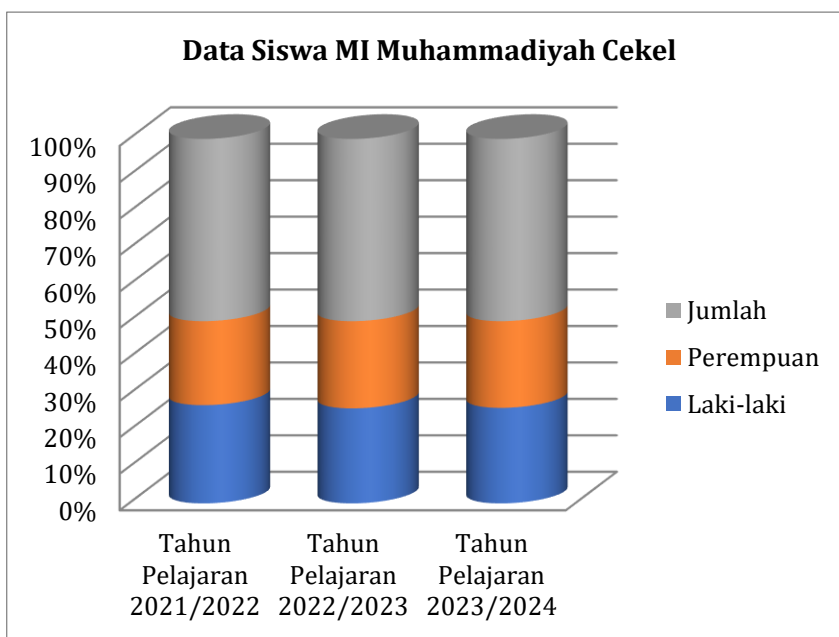
Selama perjalanannya, MI Muhammadiyah Cekel terus beradaptasi dengan perkembangan pendidikan dan tuntutan masyarakat. Inisiatif dan program-program unggulan, seperti program pembinaan karakter dan pemberdayaan siswa, mencerminkan komitmen madrasah dalam memberikan dampak positif bagi peserta didik.

Sebagai bagian integral dari komunitas di Kecamatan Gondangrejo, MI Muhammadiyah Cekel juga aktif dalam kegiatan sosial dan kemasyarakatan. Keterlibatan dalam berbagai kegiatan ini memberikan kontribusi pada citra madrasah sebagai lembaga yang peduli dan berdampak positif dalam lingkungannya.

Dengan sejarah yang terus berkembang ini, MI Muhammadiyah Cekel tetap menjadi pilar pendidikan Islam di Kabupaten Karanganyar, mewarisi nilai-nilai keislaman dan pendidikan berkualitas dari gerakan Muhammadiyah.

Dalam tiga tahun pelajaran terakhir di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Cekel, data siswa mencerminkan dinamika penerimaan dan perkembangan jumlah siswa. Pada tahun pelajaran 2021/2022, penerimaan siswa baru sebanyak 42 siswa, dengan jumlah keseluruhan mencapai 308 siswa, terbagi menjadi 166 siswa laki-laki dan 142 siswa perempuan.

Pada tahun pelajaran 2022/2023, penerimaan siswa baru meningkat menjadi 50 siswa, dan total siswa keseluruhan mencapai 303 siswa, dengan rincian 158 siswa laki-laki dan 145 siswa perempuan. Sementara pada tahun pelajaran 2023/2024, penerimaan siswa baru kembali sebanyak 42 siswa, dan jumlah siswa keseluruhan mencapai 288 siswa, terdiri dari 151 siswa laki-laki dan 137 siswa perempuan.



Data ini memberikan

gambaran mengenai kecenderungan penerimaan siswa dan komposisi siswa laki-laki dan perempuan selama tiga tahun terakhir di madrasah tersebut.

2. Pengertian Strategi

Kata "strategi" berasal dari bahasa Yunani, yaitu "*strategia*", yang terbentuk dari kata-kata "*stratos*" yang berarti pasukan atau tentara, dan "*ago*" yang berarti memimpin atau memandu. (Jufri, Asri, Mannahali, & Vidya, 2023) Dengan demikian, secara etimologi, strategi mengacu pada seni atau ilmu memimpin pasukan dalam pertempuran. Dalam konteks penerimaan peserta didik baru di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah, strategi mengambil arti mengarahkan upaya-upaya untuk mencapai tujuan tertentu, seperti meningkatkan jumlah pendaftar dan mencapai target penerimaan siswa.

Dalam terminologi, strategi merujuk pada rencana tindakan yang terencana dan terarah untuk mencapai tujuan atau sasaran tertentu. (Hidayat & Machali, 2012) Dalam konteks penerimaan peserta didik baru di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah, strategi mencakup serangkaian langkah atau kebijakan yang dirancang secara bijak untuk menarik minat calon siswa, memperluas jangkauan penerimaan, dan memastikan pencapaian target jumlah siswa. Ini melibatkan pemilihan metode, komunikasi efektif, dan adaptasi terhadap dinamika pasar pendidikan. Strategi pencapaian target menjadi suatu pendekatan terorganisir yang melibatkan perencanaan, implementasi langkah-langkah efektif, adaptasi dan fleksibilitas, serta evaluasi terus-menerus. Pengertian strategi memberikan dasar untuk perencanaan taktis yang matang, memandu pemilihan metode pemasaran, promosi, dan kerja sama dengan pihak terkait. (Suherman, 2022)

Madrasah perlu beradaptasi dengan tren pendidikan, perubahan preferensi calon siswa, dan faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi penerimaan siswa baru. (Musyaffa, 2019) Evaluasi berkelanjutan merupakan bagian integral dari strategi ini, yang memungkinkan madrasah untuk menilai keberhasilan langkah-langkah yang diambil dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki. Koreksi strategi dilakukan berdasarkan pemahaman mendalam terhadap hasil dan tantangan yang muncul selama proses penerimaan siswa baru.

3. Keterlibatan Orang Tua atau Wali Siswa

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Cekel mengimplementasikan sejumlah strategi untuk meningkatkan keterlibatan orang tua atau wali siswa dalam pendidikan anak-anak. (Ajefri, 2017) Pertama-tama, mereka menyelenggarakan pertemuan sosialisasi yang bertujuan memperkenalkan program pendidikan dan kegiatan ekstrakurikuler yang tersedia di madrasah. Dalam kesempatan ini, orang tua diberikan pemahaman mendalam tentang peran mereka dalam perkembangan pendidikan anak.

Dalam wawancara dengan Aan Iskandar mengenai strategi keterlibatan orang tua atau wali siswa dalam penerimaan siswa baru di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Cekel, beliau menyatakan bahwa kunci keberhasilan adalah membangun komunikasi yang efektif dengan orang tua. Melibatkan mereka dalam proses, seperti menciptakan ikatan positif antara madrasah dan keluarga siswa. Menurut Aan, transparansi mengenai visi, program pendidikan, dan manfaat bagi perkembangan anak menjadi faktor penting. Keterlibatan aktif orang tua bukan hanya mendukung penerimaan siswa baru, tetapi juga membangun hubungan yang erat antara madrasah dan komunitas sekolah.

Selanjutnya, para guru menerapkan kunjungan ke rumah orang tua siswa untuk membangun hubungan yang lebih dekat. Melalui interaksi ini, pihak madrasah dapat lebih memahami konteks keluarga siswa dan membangun kemitraan yang solid. (Saihu, 2020) Selain itu, kelas terbuka dan pameran hasil belajar diadakan secara rutin, memungkinkan orang tua untuk melihat kemajuan langsung anak-anak mereka dan terlibat dalam kegiatan kelas.

Dalam hal pengambilan keputusan, madrasah membentuk kelompok diskusi atau forum keterlibatan orang tua. Di sini, mereka memiliki peran aktif dalam pembahasan kebijakan dan perencanaan acara, memberikan mereka rasa memiliki dalam pengelolaan madrasah. (Normina, 2016) Selain itu, pelatihan pendidikan khusus diselenggarakan untuk orang tua, membantu mereka memahami tugas dan tanggung jawab mereka dalam mendukung pendidikan anak.

Madrasah juga menerapkan sistem informasi online yang memberikan informasi real-time tentang perkembangan akademis dan perilaku siswa kepada orang tua. Layanan konseling dan bimbingan khusus disediakan untuk membantu orang tua mengatasi tantangan dalam mendidik anak dan membangun hubungan positif dengan siswa. Dengan strategi ini, Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Cekel bertujuan membangun kolaborasi yang kuat antara madrasah dan orang tua untuk mendukung perkembangan holistik siswa.

4. Kerjasama dengan Kepala dan Guru Taman Kanak-Kanak

Kepala Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Cekel, As'ad Romadlon, merancang strategi kolaboratif dengan mengundang kepala dan para guru dari Taman Kanak-Kanak (Muslihudin) serta Raudhatul Athfal di Kecamatan Gondangrejo dan sekitarnya. Strategi ini bertujuan untuk memperkuat hubungan antara Madrasah Ibtidaiyah dan lembaga-lembaga pendidikan pra-sekolah di wilayah tersebut.

Pertama-tama, As'ad Romadlon akan mengirimkan undangan resmi kepada kepala dan guru TK serta Raudhatul Athfal di area tersebut. Langkah ini bertujuan untuk membuka pintu kerjasama yang erat dan membangun hubungan saling mendukung antara Madrasah Ibtidaiyah dan lembaga-lembaga pendidikan anak usia dini.

Dalam acara pertemuan nanti, Kepala Madrasah akan membagikan informasi mengenai keunggulan dan program unggulan yang dimiliki oleh Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Cekel. Fokusnya adalah menyoroti nilai-nilai pendidikan Islam, infrastruktur, dan sumber daya yang dapat menjadi dukungan bagi para siswa.

Selanjutnya, As'ad Romadlon akan mendorong terbentuknya diskusi terbuka, di mana kepala dan guru sekolah dapat saling berbagi ide dan pengalaman. Hal ini bertujuan untuk

menciptakan kerjasama yang sinergis dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di wilayah tersebut.

Dengan mengundang kepala dan para guru TK serta Raudhatul Athfal, As'ad Romadlon menjalankan strategi ini sebagai upaya memperkuat kerjasama dan membangun jaringan pendidikan yang kuat untuk mendukung perkembangan pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Cekel dan sekitarnya.

5. Lomba Mewarnai Gambar Antar Taman Kanak-Kanak

Lomba mewarnai gambar yang melibatkan peserta siswa Taman Kanak-Kanak, Raudhotul Adhfal (RA), dan Bustanul Adhfal Aisyah di Kecamatan Gondangrejo bukan hanya sekadar suatu kompetisi, tetapi juga merupakan strategi yang sangat efektif dalam membangun partisipasi dalam penerimaan siswa baru di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Cekel.

Keterlibatan langsung Kepala TK dan Guru TK memberikan dimensi yang lebih mendalam pada strategi ini. Dibawah arahan Kepala Madrasah, As'ad Romadlon, kehadiran mereka tidak hanya sebagai pengawas, tetapi juga sebagai fasilitator kreativitas anak-anak. Hal ini menciptakan iklim kerjasama dan keterlibatan yang erat antara seluruh stakeholders, termasuk guru, siswa, dan orang tua.

Partisipasi Kepala TK dan Guru TK bukan hanya menjadi simbol keberhasilan lomba, tetapi juga menunjukkan kolaborasi erat antara jajaran kepemimpinan dan pelaku pendidikan di madrasah. Dengan menghadirkan mereka sebagai bagian integral dari strategi, As'ad Romadlon merancang pendekatan yang inklusif dan melibatkan semua pihak terkait. Keterlibatan ini menciptakan *sense of ownership* di antara seluruh stakeholder (Sumarto, 2016), memperkuat komitmen bersama untuk memajukan pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Cekel. Dengan demikian, lomba mewarnai gambar bukan hanya sebagai event sekali waktu, tetapi sebagai fondasi yang kokoh untuk membangun kesinambungan dan keberlanjutan dalam partisipasi masyarakat.

Strategi ini sangat efektif dalam membangun hubungan positif dengan stakeholders, menggambarkan keseriusan madrasah dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang positif dan inklusif. Melalui partisipasi aktif dari Kepala TK dan Guru TK, pesan tentang pentingnya pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Cekel disampaikan dengan lebih kuat, memotivasi lebih banyak orang tua untuk terlibat dalam proses penerimaan siswa baru.

6. Analisis Strategi Penerimaan Siswa Baru

Pada tahun pelajaran 2021/2022, Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Cekel mencatat capaian yang signifikan dalam penerimaan siswa baru. Sebanyak 22 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan berhasil diterima, menciptakan total 42 siswa baru. Jumlah keseluruhan siswa, termasuk kelas 1-6, mencapai 308 siswa, dengan rincian 166 siswa laki-laki dan 142 siswa perempuan.

Perincian ini menunjukkan proporsi yang seimbang antara siswa laki-laki dan perempuan. Dengan persentase laki-laki sekitar 53.9% dan perempuan sekitar 46.1%, Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Cekel berhasil menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan mendukung bagi siswa dari berbagai latar belakang gender. Keberhasilan ini mencerminkan daya tarik madrasah dalam membangun kepercayaan masyarakat dan memberikan pendidikan berkualitas kepada seluruh siswanya.

Dalam tahun pelajaran 2022/2023, Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Cekel mencatat peningkatan signifikan dalam penerimaan siswa baru. Sebanyak 24 siswa laki-laki dan 26 siswa perempuan berhasil diterima, menciptakan total 50 siswa baru. Jumlah keseluruhan siswa, termasuk kelas 1-6, mencapai 303 siswa, dengan rincian 158 siswa laki-laki dan 145 siswa perempuan.

Perincian ini menunjukkan komposisi siswa yang seimbang dari segi gender, mencerminkan pendekatan inklusif dalam penerimaan siswa baru. Dengan persentase laki-laki sekitar 52.1% dan perempuan sekitar 47.9%, Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Cekel terus menciptakan lingkungan belajar yang beragam dan mendukung bagi seluruh siswanya.

Peningkatan ini menandai daya tarik yang terus berkembang dari Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Cekel dalam memenuhi kebutuhan pendidikan masyarakat sekitar. Kegiatan penerimaan siswa baru menjadi cermin keberhasilan madrasah dalam menyediakan pendidikan berkualitas yang diakui oleh orang tua dan masyarakat setempat.

Pada tahun pelajaran 2023/2024, Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Cekel terus mencatat perkembangan positif dalam penerimaan siswa baru. Sebanyak 24 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan berhasil diterima, menciptakan total 42 siswa baru. Jumlah keseluruhan siswa, termasuk kelas 1-6, mencapai 288 siswa, dengan rincian 151 siswa laki-laki dan 137 siswa perempuan.

Perincian ini menunjukkan keseimbangan yang baik antara jumlah siswa laki-laki dan perempuan, menciptakan lingkungan belajar yang inklusif. Dengan persentase laki-laki sekitar 52.4% dan perempuan sekitar 47.6%, Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Cekel terus mempertahankan komposisi siswa yang seimbang.

Perkembangan ini mencerminkan daya tarik dan kepercayaan masyarakat terhadap madrasah dalam memberikan pendidikan berkualitas. Jumlah penerimaan siswa baru yang stabil dan komposisi siswa yang seimbang menggambarkan upaya madrasah dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung dan inklusif bagi seluruh siswanya.

Dari data penerimaan siswa baru Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Cekel, terdapat variasi jumlah siswa antara tahun pelajaran 2021/2022, 2022/2023, dan 2023/2024. Pada tahun 2021/2022 dan 2023/2024, jumlah penerimaan siswa baru tetap konsisten, masing-masing sebanyak 42 siswa, sementara pada tahun 2022/2023, terjadi peningkatan menjadi 50 siswa.

Analisis dilakukan dengan mempertimbangkan persentase perubahan antara tahun-tahun tersebut. Perubahan penerimaan siswa antara 2021/2022 dan 2022/2023 dapat memberikan gambaran dinamika pertumbuhan pada periode tersebut. Sementara perubahan antara 2022/2023 dan 2023/2024 mencerminkan pola konsistensi atau kemungkinan adaptasi terhadap faktor-faktor tertentu yang memengaruhi jumlah penerimaan.

Analisis persentase perubahan ini menjadi instrumen penting untuk memahami kebijakan dan strategi penerimaan siswa baru yang diterapkan oleh Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Cekel. Hal ini dapat memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana keputusan dan perubahan strategi dapat memengaruhi jumlah penerimaan siswa dalam kurun waktu tertentu.

Selama tiga tahun pelajaran terakhir di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Cekel, terjadi variasi yang menarik dalam penerimaan siswa dan perkembangan jumlah keseluruhan siswa. Pada tahun pelajaran 2021/2022, penerimaan siswa baru mencapai 42 siswa, dengan jumlah siswa keseluruhan mencapai 308. Rincian ini memperlihatkan distribusi yang seimbang antara siswa laki-laki (166 siswa) dan perempuan (142 siswa). Pada tahun berikutnya, yakni 2022/2023, terjadi peningkatan signifikan dalam penerimaan siswa baru menjadi 50 siswa, dan jumlah siswa keseluruhan mencapai 303. Komposisi laki-laki (158 siswa) dan perempuan (145 siswa) juga menciptakan keseimbangan yang baik.

Namun, pada tahun pelajaran 2023/2024, penerimaan siswa baru kembali ke jumlah sebelumnya, yaitu 42 siswa, dan jumlah siswa keseluruhan mencapai 288. Meskipun ada variasi dalam jumlah penerimaan, proporsi siswa laki-laki (151 siswa) dan perempuan (137 siswa) tetap relatif seimbang. Analisis data ini menggambarkan kecenderungan stabil dalam menjaga komposisi siswa laki-laki dan perempuan di madrasah, sementara juga menunjukkan respons adaptif terhadap dinamika penerimaan siswa baru.

Faktor-faktor seperti kebijakan penerimaan siswa baru, daya tarik madrasah, dan respons terhadap kebutuhan masyarakat dapat menjadi pertimbangan penting dalam interpretasi data ini. Keseluruhan, data tersebut mencerminkan upaya madrasah dalam menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan memberikan pendidikan berkualitas kepada seluruh siswanya, sambil tetap responsif terhadap dinamika yang mungkin terjadi setiap tahunnya.

7. Dampak Terhadap Kualitas Pendidikan

Dinamika penerimaan siswa baru dalam tiga tahun terakhir di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Cekel memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas pendidikan yang diberikan oleh madrasah ini. Pertama-tama, adanya variasi dalam jumlah siswa yang diterima menciptakan tantangan dan peluang dalam manajemen kelas. Penerimaan siswa baru yang stabil pada tahun 2021/2022 dan 2023/2024, diikuti dengan peningkatan pada tahun 2022/2023, memberikan gambaran bahwa madrasah memiliki kapasitas adaptasi yang baik terhadap fluktuasi penerimaan.

Dampak lainnya terlihat pada rasio siswa per guru, yang dapat mempengaruhi kualitas pengajaran. Peningkatan jumlah siswa pada tahun 2022/2023 mungkin menimbulkan tantangan dalam memberikan perhatian individu kepada setiap siswa. Namun, kebijakan dan strategi yang diadopsi madrasah untuk menjaga keseimbangan ini menjadi kunci dalam memitigasi dampak negatif potensial.

Selain itu, keseimbangan antara jumlah siswa laki-laki dan perempuan juga memainkan peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang inklusif. Dengan mempertahankan proporsi yang seimbang, madrasah menciptakan ruang yang setara bagi siswa-siswi dalam berpartisipasi dan berkembang di semua aspek pendidikan.

Dalam menghadapi fluktuasi penerimaan siswa baru, Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Cekel memiliki kesempatan untuk terus meningkatkan strategi penerimaan siswa yang adaptif. Dengan demikian, madrasah dapat tetap memberikan kualitas pendidikan yang optimal bagi setiap siswa, menjaga keseimbangan rasio siswa per guru, dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif dan merangsang bagi seluruh komunitas madrasah.

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Cekel mengalami fluktuasi dalam penerimaan siswa baru selama tiga tahun terakhir. Pada tahun 2021/2022 dan 2023/2024, penerimaan siswa baru tetap stabil, sementara pada tahun 2022/2023 terjadi peningkatan. Dampaknya terlihat pada manajemen kelas dan rasio siswa per guru. Penanganan adaptif madrasah mampu mengatasi tantangan ini, menjaga keseimbangan proporsi siswa laki-laki dan perempuan, dan menciptakan lingkungan belajar inklusif. Penerimaan siswa yang dinamis menyoroti fleksibilitas madrasah dalam menghadapi perubahan, sementara menjaga fokus pada kualitas pendidikan. Oleh karena itu, melalui pendekatan adaptif dan strategi penerimaan yang efektif, Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Cekel dapat terus meningkatkan kualitas pendidikan, memastikan perhatian individual terhadap setiap siswa, dan menciptakan lingkungan belajar yang merata dan inklusif bagi semua siswa.

Simpulan

Dalam rangkaian pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Cekel menghadapi dinamika penerimaan siswa baru selama tiga tahun terakhir. Penerimaan siswa yang stabil pada tahun 2021/2022 dan 2023/2024, dengan peningkatan pada tahun 2022/2023, mencerminkan kemampuan madrasah dalam beradaptasi terhadap perubahan kondisi. Dampaknya tampak pada manajemen kelas dan rasio siswa per guru, yang diatasi melalui kebijakan adaptif.

Keseimbangan proporsi siswa laki-laki dan perempuan yang dipertahankan madrasah menciptakan lingkungan belajar yang inklusif. Ini adalah aspek penting yang mendukung kesetaraan partisipasi dan perkembangan siswa di semua tingkatan.

Dengan pendekatan adaptif dan strategi penerimaan siswa yang efektif, Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Cekel mampu menjaga kualitas pendidikan. Kesimpulan ini menggarisbawahi pentingnya fleksibilitas dan responsivitas lembaga pendidikan dalam menghadapi dinamika lingkungan dan menekankan komitmen madrasah terhadap kualitas dan inklusivitas pendidikan

Daftar Pustaka

- Achjar, K. A. H., Rusliyadi, M., Zaenurrosyid, A., Rumata, N. A., Nirwana, I., & Abadi, A. (2023). *METODE PENELITIAN KUALITATIF: Panduan Praktis untuk Analisis Data Kualitatif dan Studi Kasus*: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Ajefri, F. J. A.-I. J. K. I. (2017). Efektifitas Kepemimpinan Dalam Manajemen Berbasis Madrasah. 7(2), 99-119.
- Anam, S., Nashihin, H., Taufik, A., Sitompul, H. S., Manik, Y. M., Arsid, I., . . . Luturmas, Y. (2023). *Metode Penelitian (Kualitatif, Kuantitatif, Eksperimen, dan R&D)*: Global Eksekutif Teknologi.
- Fradito, A. (2016). *Strategi pemasaran pendidikan dalam meningkatkan citra Lembaga Pendidikan Islam: Studi Multikasus di SDI Surya Buana dan MIN Malang 2*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim,
- Hamami, T. J. T. J. P. d. K. P. I. (2016). Membangkitkan Kembali Ruh Pendidikan Muhammadiyah. 1(1).
- Hidayat, A., & Machali, I. (2012). Pengelolaan pendidikan: konsep, prinsip, dan aplikasi dalam mengelola sekolah dan madrasah. In: Kaukaba.
- Jufri, A., Asri, W. K., Mannahali, M., & Vidya, A. (2023). *Strategi Pembelajaran: Menggali Potensi Belajar Melalui Model, Pendekatan, dan Metode yang Efektif*: Ananta Vidya.
- Kusumawardani, E. (2023). *Urgensi Pelibatan Orangtua untuk Anak Remaja*: Bayfa Cendekia Indonesia.
- Maidiana, M. J. A. J. o. E. (2021). Penelitian survey. 20-29.
- Muslihudin, M. J. J. I. P. M. S. S. (2016). Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Pembuatan Media Pembelajaran Melalui Kegiatan Workshop. 3(2), 51-58.
- Musyaffa, A. (2019). *Total Quality Management Dalam Meningkatkan Mutu Madrasah*: Penerbit A-Empat.
- Normina, N. J. I. (2016). Partisipasi masyarakat dalam pendidikan. 14(26).
- Rahmat, A. (2021). *Hubungan sekolah dan masyarakat: mengelola partisipasi masyarakat dalam peningkatan mutu sekolah*: Zahir Publishing.
- Rosyada, D. (2017). *Madrasah dan Profesionalisme Guru dalam Arus Dinamika Pendidikan Islam di Era Otonomi Daerah*: Kencana.
- Saihu, M. (2020). *Manajemen Berbasis Sekolah, Madrasah, dan Pesantren*: Yapin An-Namiyah.
- Sugiyono, D. (2013). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D.
- Suherman, A. J. D. P. I. P. (2022). Manajemen Strategi.
- Sumarto, S. (2016). *Transformasional Kepemimpinan Kepada Madrasah*: Media Salim Indonesia.